

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN WANITA DALAM PELAKSANAAN IVA TES

### FACTORS RELATED TO WOMEN'S PARTICIPATION IN IVA TESTING IMPLEMENTATION

Nurjuni<sup>1</sup>, Resky Devi Akib<sup>2</sup>, Kassaming<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Itkes Muhammadiyah

<sup>2</sup>Program studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Itkes Muhammadiyah

<sup>3</sup>Program studi S1 Administrasi Kesehatan Fakultas Teknologi dan Sains Itkes Muhammadiyah

Email [nurjuninuny@gmail.com](mailto:nurjuninuny@gmail.com) [Reskydevi89@gmail.com](mailto:Reskydevi89@gmail.com) [kassamingksm@yahoo.co.id](mailto:kassamingksm@yahoo.co.id)

#### ABSTRAK

Latar belakang Kanker serviks merupakan kanker yang berkembang di leher rahim wanita (pintu masuk ke rahim dari vagina). Hampir semua kasus kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi Human Papiloma Virus (HPV), virus yang sangat umum ditularkan melalui kontak seksual.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan wanita dalam pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023.

Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi penelitian wanita yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Watuputih yaitu sebanyak 943 orang yang sudah menikah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden. Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik Chi square.

Hasil Penelitian: Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan ketersediaan program promosi kesehatan dengan keikutsertaan wanita dalam pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023 dengan hasil nilai p value = 0,000.

Kesimpulan dan Saran: Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan, sikap dan ketersediaan program promosi kesehatan dengan keikutsertaan wanita dalam pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023.

**Kata kunci:** Pemeriksaan IVA Tes, Pengetahuan, Perilaku, Promosi Kesehatan)

#### ABSTRACT

Background Cervical cancer is cancer that develops in a woman's cervix (the entrance to the uterus from the vagina). Almost all cases of cervical cancer (99%) are related to infection with the Human Papilloma Virus (HPV), a very common virus transmitted through sexual contact.

The aim of the study was to determine the factors related to women's participation in the implementation of the IVA Test at the Watuputih Health Center in 2023.

Analytical survey research method with cross sectional time approach. The research population is women who live in the working area of the Watuputih Health Center, namely 943 people who are married. The number of samples in this study were 91 respondents. The data analysis used is to use the Chi square statistical test.

Research Results: There is a relationship between knowledge, attitudes and availability of health promotion programs with women's participation in the implementation of the IVA Test at the Watuputih Health Center in 2023 with a p value = 0.000.

Conclusions and Suggestions: There is a significant relationship between knowledge, attitudes and availability of health promotion programs and women's participation in the implementation of the IVA Test at the Watuputih Health Center in 2023.

**Key words:** IVA Test, Knowledge, Behavior, Health Promotion

## PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, konteks Kanker serviks adalah kanker paling umum keempat yang terjadi pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kanker kolorektum, dan kanker paru-paru. Kanker serviks merupakan kanker yang berkembang di leher rahim wanita (pintu masuk ke rahim dari vagina). Hampir semua kasus kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi Human Papiloma Virus (HPV), virus yang sangat umum ditularkan melalui kontak seksual. Menurut profil kanker WHO pada tahun 2020 menunjukkan angka kejadian kanker serviks sebanyak 604.127 kasus. Adapun kejadian kanker serviks di Asia merupakan kejadian kanker serviks terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 orang (WHO,2020).

Berdasarkan factor resiko yang diduga meningkatkan kejadian kanker leher rahim yaitu infeksi HPV, jumlah pasangan seksual, usia, aktivitas seksual pertama kali, paritas, merokok, penggunaan pil kontrasepsi, kekebalan tubuh dan ras. Menurut WHO, tingginya angka kematian dan angka kejadian dari kanker leher rahim disebabkan karena terlambatnya pengobatan. Wanita yang menderita kanker leher rahim cenderung datang ke rumah sakit setelah dalam kondisi stadium lanjut dan menyebabkan keterlambatan dalam pengobatan. Hal ini terjadi karena terlambatnya deteksi dini kanker leher rahim dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari kanker leher rahim (Riksani,2020).

Berdasarkan laporan dari Yayasan Kanker Indonesia (YKI), data Globocan menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan meninggal karena kanker. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. kanker leher Rahim sebesar 23,4 per 100.000

penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Namun, diperkirakan pada tahun 2020 kasus kanker akan meningkat pesat hingga 15 juta (Kemkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2020, menyatakan prevelensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Dan prevelensi kanker tertinggi adalah provinsi di Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, di ikuti Sumatra Barat 2,79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. (RISKESDAS, 2020).

Untuk mencegah dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker leher Rahim, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker leher Rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan inspeksi Visual dengan Asam Asetat untuk leher rahim (Riskani, 2020).

Saat ini cakupan screening deteksi dini kanker leher rahim di Indonesia melalui pemeriksaan IVA masih sangat rendah, yakni sekitar 5%, padahal cakupan "screening" yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker leher rahim adalah 85%. Menurut Samadri dalam Riksani (2020) bahwa jumlah pelaksanaan skrining yang ideal adalah 80% dari populasi wanita yang ada dalam satu kawasan. Jika di dibandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yaitu 250 juta orang angka 5% merupakan angka yang kecil. Padahal jumlah wanita yang beresiko terkena

kanker leher rahim di Indonesia berdasarkan populasi cukup besar.

Diprovinsi Sulawesi Tenggara presentase cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim pada usia 30-50 tahun pada tahun 2018 sebesar 1,34% dan merupakan provinsi terendah ke-2 setelah papua. (Infodatin Kemenkes, 2019) sementara tahun 2020 hal ini tidak mengalami perbaikan tetapi semakin menurun dengan realisasi indicator jumlah kabupaten/kota melaksanakan Deteksi Dini Kanker adalah sebesar 0 kab/kota dari target 8 Kab/Kota dengan capaian kinerja sebesar 0% (/Dinkes Provinsi Sultra, 2019).

## METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survey analitik yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmojo, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Survey cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor sebagai variabel bebas dengan variabel terikat, melalui cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua

subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2019).

## HASIL

Penelitian dilakukan di Puskesmas Watuputih yang terletak di Kelurahan Wali kec. Watuputi Kab. Muna. Pusat manajemen puskesmas watuputih berada dibawah pimpinan kepala puskesmas, Kepala bagian Tata Usaha (TU) berada langsung dibawah kepala puskesmas da bertanggung jawab atas berbagai urusan administrasi dan pemeliharaan puskesmas. Kepala TU membawahi beberapa sub-bagian TU dan unit-unit pelayanan. Unit-unit pelayanan puskesmas watuputih meliputi balai pelayanan umum (BPU), Balai pelayanan Gigi (BPG), Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) serta Keluarga Berencana (KB) dan Gizi. Wilayah kerja puskesmas watuputih meliputi Kelurahan Wali Kec. Watuputih , jenis-jenis pelayanan puskesmas watuputih meliputi Rekam medis, Badan Pelayanan Umum (BPU), Kesehatan ibu dan Anak (KIA), Unit Gawat Darurat (UGD), Poli Gigi, Laboratorium, Farmasi, Gizi dan Sanitasi.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Tabel 5.1.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

| Karakteristik Sampel | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Umur (Tahun)         |               |                |
| 15 – 20              | 9             | 9,89           |
| 20 – 25              | 21            | 23,08          |
| 26 – 30              | 32            | 35,16          |
| 31 – 35              | 13            | 14,29          |
| 36 – 40              | 14            | 15,38          |
| 40 >                 | 2             | 2,20           |
| Total                | 91            | 100,00         |

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 5.1, pada kategori umur menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar pada kategori umur 26 –

30 tahun berjumlah 32 responden (35,16%).

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**

| Karakteristik Sampel | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| <b>Pendidikan</b>    |               |                |
| SD                   | 41            | 45,05          |
| SMP                  | 13            | 14,29          |
| SMA                  | 28            | 30,77          |
| Diploma III          | 4             | 4,40           |
| S1                   | 5             | 5,49           |
| <b>Total</b>         | <b>91</b>     | <b>100,00</b>  |

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 5.2 pada kategori pendidikan menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar pada

kategori pendidikan SD berjumlah 41 responden (45,05%).

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

| Karakteristik Sampel | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| <b>Pekerjaan</b>     |               |                |
| IRT                  | 68            | 74,73          |
| Petani               | 1             | 1,10           |
| Swasta               | 17            | 18,68          |
| PNS                  | 5             | 5,49           |
| <b>Total</b>         | <b>91</b>     | <b>100,00</b>  |

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 5.3 pada kategori pekerjaan menunjukkan bahwa dari 91 responden

sebagian besar pada kategori pekerjaan IRT berjumlah 68 responden (74,73%).

## 2. Uraian Variabel

### a. Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes**  
**di Puskesmas Watuputih Tahun 2023**

| Keikutsertaan<br>Pelaksanaan IVA Tes | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------------------------|-----------|----------------|
| Ya                                   | 37        | 40.7           |
| Tidak                                | 54        | 59.3           |
| <b>Total</b>                         | <b>91</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan responden paling banyak tidak ikutserta dalam pelaksanaan IVA Tes

yaitu sebanyak 54 responden (59,3%).

#### **b. Pengetahuan**

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes di**  
**Puskesmas Watuputih Tahun 2023**

| Pengetahuan  | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Baik         | 39        | 42.9           |
| Kurang       | 52        | 57.1           |
| <b>Total</b> | <b>91</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan responden dengan pengetahuan kategori kurang lebih

banyak yaitu 52 responden (57,1%) dan kategori baik yaitu 39 responden (42,9%).

#### **c. Sikap**

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Ibu terhadap Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes di**  
**Puskesmas Watuputih Tahun 2023**

| Sikap Ibu    | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| Positif      | 38        | 41.8           |
| Negatif      | 53        | 58.2           |
| <b>Total</b> | <b>91</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan responden paling banyak dengan sikap Negatif yaitu 53

Responden (58,2%) dan sikap Positif 38 responden (41,8%).

#### d. Ketersediaan Program Promosi Kesehatan

Tabel 5.7

Distribusi Frekuensi Ketersediaan Program Promosi Kesehatan terhadap terhadap Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023

| Ketersediaan Program Promosi Kesehatan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------------------------|-----------|----------------|
| Ada                                    | 35        | 38.5           |
| Tidak                                  | 56        | 61.5           |
| Total                                  | 91        | 100.0          |

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan responden paling banyak yang Tidak mendapatkan informasi program promosi kesehatan tentang IVA Tes

yaitu 56 Responden (61,5%) dan responden yang mendapatkan informasi program promosi kesehatan yaitu 35 responden (38,5%).

### 3. Analisis Hubungan Variabel Independen dan Dependen

#### a. Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Wanita dalam Pelaksanaan IVA Tes

Tabel 5.8

Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Wanita dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023

| Pengetahuan | Keikutsertaan Pelaksanaan IVA Tes |      |       |      | Jumlah |       | P     | OR     |
|-------------|-----------------------------------|------|-------|------|--------|-------|-------|--------|
|             | Ya                                |      | Tidak |      | n      | %     |       |        |
|             | n                                 | %    | N     | %    |        |       |       |        |
| Baik        | 32                                | 82,1 | 7     | 17,9 | 39     | 100,0 | 0,000 | 42,971 |
| Kurang      | 5                                 | 9,6  | 47    | 90,4 | 52     | 100,0 |       |        |
| Jumlah      | 37                                | 40,7 | 54    | 59,3 | 91     | 100,0 |       |        |

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa dari 54 responden (59,3%) yang tidak ikutserta dalam pelaksanaan IVA Tes, paling banyak

memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu 47 responden (90,4%), dan yang memiliki pengetahuan baik 7 responden (17,9%).

#### b. Hubungan Sikap dengan Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023

**Tabel 5.9**  
**Hubungan Sikap dengan Keikutsertaan Wanita Dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023**

| Sikap   | Keikutsertaan Pelaksanaan IVA Tes |      |       |      | Jumlah |       | P     | OR    |
|---------|-----------------------------------|------|-------|------|--------|-------|-------|-------|
|         | Ya                                |      | Tidak |      | n      | %     |       |       |
|         | N                                 | %    | N     | %    |        |       |       |       |
| Positif | 25                                | 65,8 | 13    | 34,2 | 38     | 100,0 | 0,000 | 6,571 |
| Negatif | 12                                | 22,6 | 41    | 77,4 | 53     | 100,0 |       |       |
| Jumlah  | 37                                | 40,7 | 54    | 59,3 | 91     | 100,0 |       |       |

Berdasarkan tabel 5.9 di atas menunjukkan responden sikap yang negatif yaitu 41 responden bahwa dari 54 responden (59,3%) yang tidak ikut (77,4%) dan yang memiliki sikap positif 13 serta dalam pelaksanaan IVA tes, paling banyak responden (34,2%).

**c. Hubungan Ketersediaan Program Promosi Kesehatan dengan Keikutsertaan Wanita dalam Pelaksanaan IVA Tes**

**Tabel 5.10**  
**Hubungan Ketersediaan Program Promosi Kesehatan dengan Keikutsertaan Wanita dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023**

| Ketersediaan Promosi Kesehatan | Keikutsertaan Pelaksanaan IVA Tes |      |       |      | Jumlah |       | P     | OR     |
|--------------------------------|-----------------------------------|------|-------|------|--------|-------|-------|--------|
|                                | Ya                                |      | Tidak |      | n      | %     |       |        |
|                                | N                                 | %    | N     | %    |        |       |       |        |
| Ada                            | 30                                | 85,7 | 5     | 14,3 | 35     | 100,0 | 0,000 | 42,000 |
| Tidak Ada                      | 7                                 | 22,8 | 49    | 87,5 | 56     | 100,0 |       |        |
| Jumlah                         | 37                                | 40,7 | 54    | 59,3 | 91     | 100,0 |       |        |

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang tidak ikutserta dalam pelaksanaan IVA Tes, paling banyak responden yang tidak mendapatkan informasi

tentang IVA Tes yaitu 49 Responden (87,5%) dan yang mendapatkan informasi tentang IVA Tes yaitu 5 responden (14,3%).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa dari 54 responden (59,3%) yang tidak ikutserta

dalam pelaksanaan IVA Tes, paling banyak memiliki pengetahuan dalam kategori kurang

yaitu 47 responden (90,4%).

Berdasarkan hasil penelitian pada sikap menunjukkan bahwa dari 54 responden (59,3%) yang tidak ikut serta dalam pelaksanaan IVA tes, paling banyak responden sikap yang negatif yaitu 41 responden (77,4%).

Berdasarkan hasil penelitian pada Ketersediaan Program Promosi Kesehatan menunjukkan bahwa dari 54 responden yang tidak ikutserta dalam pelaksanaan IVA Tes, paling banyak responden yang tidak mendapatkan informasi tentang IVA Tes yaitu 49 Responden (87,5%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil responden paling banyak tidak ikutserta dalam pelaksanaan IVA Tes yaitu sebanyak 54 responden (59,3%).

Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa p value yaitu 0,000 atau berada kurang dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Hal tersebut dapat diartikan sesuai hipotesis penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan wanita dalam pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh nilai  $p$  Value = 0,000 dimana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan Keikutsertaan Wanita dalam Pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh nilai  $p$  Value = 0,000 dimana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan program promosi kesehatan dengan keikutsertaan wanita dalam pelaksanaan IVA Tes di Puskesmas Watuputih Tahun 2023.

#### DAFTAR RUJUKAN

Agus, Riyanto, 2019, Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan, Jakarta, Salemba Medika.

Aminati, Dini, 2020, Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim (Serviks), Yogyakarta, Garda Media.

Anggraeni, Nobelia, 2019, Hubungan tingkat

pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Banguntapan I Bantul. Skripsi, Program studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah, Yogyakarta.

Artiningsih, 2019, Hubungan tingkat pengetahuan dan Sikap wanita PUS dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) dalam rangka Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto, Skripsi, Jakarta, FKM UI.

Badan PPSPDM Kesehatan Kemenkes RI. (2022). Pemeriksaan IVA Tes. Pusdiklatnakes Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Cancer, Net, 2019, Kanker Serviks. <http://www.cancer.net/cancer-types/cervical-cancer> .diakses pada tanggal 16 maret 2019.

Dinkes Provinsi Sultra, Profil Kesehatan, <http://www.Profilfaskessultra.diakses> pada tanggal 15 Maret 2023.

Dewi, 2020, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku anusia. Yogyakarta, Nuha Medika

Dewi, Ni, Made, Sri, dkk, 2019, Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Buleleng Tahun 2013, Skripsi, Universitas Sriwijaya.

Depkes RI, 2020, Pedoman Nasional Pengendalian Penyakit Kanker, Jakarta, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Eka, Arista. 2010. Perilaku Kesehatan.

Diakses pada tanggal 16 maret 2019

Hasrita Octaliana, Fika Minata Wathan, (2022). Analisis Determinan Keikutsertaan WUS dalam Pemeriksaan IVA untuk Deteksi Dini Kanker Serviks dengan HBM. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan.

<http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care>

Hidayat, Alimul Aziz, 2020, Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta, Salemba Medika.

Kurniawati, Indah, 2019, Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan suami terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA pada Kelompok Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Kedungrejo. Thesis. Universitas Sebelas maret

Kementrian Kesehatan RI, 2020, Ratusan Pegawai Laksanakan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat : Kemenkes RI

Miftahil Fauza, Aprianti, Azrimaidaliza, (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia.

Ni Komang Ayu Arcawati, dkk (2021). Tingkat Pengetahuan Wus Dengan Keikutsertaan Tes Iva Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 3, Nomor 1, Juni 2021.

Nurhimah Apriyanti, (2020). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Ca Servik Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA). Jurnal kebidanan.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2019, Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta

OECD Health Data, 2020, Cervical Cancer Screening, Survey data and Programmedata.

<http://www.> maret 2022

Pandiangan, rumondang, 2019, Hubungan

Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Kecamatan Medan Baru. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan

Pramana Cipta, siti soleha, Rahmawati madding., (2022). Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA Test dan Pap Smear pada Pasangan Usia Subur. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 10, Nomor 1, Januari 2022.

Prawiroharjo, S. (2019). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Prawirohardjo, Sarwono, 2020, Ilmu Kandungan Edisi 3. Jakarta, PT. Bina Pustaka Prawirohardjo

Riskani, Ria., 2020, Kenali Kanker Serviks Sejak Dini, Yogyakarta, Rapha Publishing

Riskesdas, 2020, Hasil riset kesehatan Dasar Tahun 2013, Diakses pada tanggal 15 maret 2022

Rezkia, Ni Nyoman Verdiana, Determinan Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker serviks di Wilayah Puskesmas Singgani Tahun 2019, Skripsi, Sulawesi Tengah.

Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Administrasi, Penerbit PT. Alfabet, Bandung

Rohmawati, Ika, 2019, Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di wilayah Kerja Puskesmas Ngawen I Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013, Skripsi, Jakarta, FKM UI

Sastrosudarmo, WHO, 2022, Kanker Silent Killer, Jakarta : Garda Media Sugiyono,

Tilong, Adi, 2019 Bebas dari Ancaman Kanker Serviks, Yogyakarta, Flashbook Wijaya, Delia, 2019, Pembunuh ganas Itu Bernama Kanker Serviks, Yogyakarta, Sinar Kejora

wan dan Dewi, 2021, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta, Nuha Medika

Yulawati. 2019. Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Primbun Tahun 2014,

Skripsi, Jakarta, FKM UI

Yesi Bustina, Silvia Mariana, (2020). Faktor-Faktor Pasangan Usia Subur dalam Perilaku Keikutsertaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Puding Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Akademika Baiturrahman Jambi.  
<http://jab.stikba.ac.id//indeks.php/jab>.

Wijaya, Delia, 2020, Pembunuh ganas Itu Bernama Kanker Serviks, Yogyakarta, Sinar Kejora